


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan nilai peradaban individu atau masyarakat dari suatu keadaan tertentu menjadi suatu keadaan yang lebih baik. Serta dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 dikemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan fungsinya membimbing anak didik, yang akan mempengaruhi anak didik kearah yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan, yaitu untuk mencapai kedewasaan. Proses mempengaruhi adalah proses *psiko-sosial* yang berlangsung antara individu yang satu dengan yang lain, karena manusia adalah makhluk sosial.²

Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi anak usia dini, dengan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini, menjadikan anak lebih cerdas dan mampu mengembangkan potensi anak ketika beranjak dewasa.

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak

¹ UU RI NO. 20 Tahun 2003

² Ilmiyati, *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru: Adefa Grafika 2015, hal 9



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*), karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantung pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian dibidang *neurologi* terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. Makanan yang bergizi, yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).³

Jadi usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, oleh karena itu guru harus memperhatikan aspek perkembangan anak terutama dalam bidang aspek perkembangan bahasa, karena jika perkembangan bahasa anak sudah baik, maka guru akan lebih mudah mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan bicarannya itu anak usia dini bisa

³ UU Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

Perkembangan bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan bahasa anak berkembang menurut hukum alami, yaitu mengikuti bakat, kodrat dan ritme yang alami. Menurut Lenneberg perkembangan bahasa anak berjalan sesuai jadwal biologisnya. Hal ini dapat digunakan sebagai dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara sedangkan pada umur tertentu belum dapat berbicara, perkembangan bahasa tidaklah ditentukan pada umur, namun mengarah pada perkembangan motoriknya. Namun perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Bahasa anak akan muncul dan berkembang melalui berbagai situasi interaksi sosial dengan orang dewasa.

Suhartono menyatakan bahwa peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berfikir, sarana untuk mendengarkan, sarana untuk berbicara dan menulis. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan keinginan atau pendapatnya kepada orang lain.⁴

Jadi untuk mengembangkan perkembangan bahasa anak diperlukan beberapa metode pembelajaran agar anak bisa berkembang sesuai dengan yang diinginkan, salah satunya adalah dengan memberikan metode yang menarik dan memotivasi anak untuk berpikir, bereksplorasi dan komunikatif maka salah satu pembelajaran yang baik digunakan adalah dengan metode karyawisata.

⁴ *Ibid*, hal 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dilembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya. Dengan mengamati secara langsung, anak memperoleh kesan yang sesuai dengan pengamatannya. Pengamatan ini diperoleh melalui panca indra, yakni mata, telinga, lidah hidung, penglihatan, pendengaran, pengecapan, pembauan dan perabaan. Bagi anak usia dini, dalam kegiatan karyawisata anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu secara langsung.⁵

TK Islam Al-Fajar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Pekanbaru dan salah satu sekolah yang memiliki tujuan dalam pendidikan karakter dan memiliki guru serta lingkungan yang cukup profesional. Akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi di TK tanggal 17 April 2018, peneliti menemukan beberapa anak-anak di TK Islam Al-Fajar masih dengan karakter yang belum berkembang dengan baik ketika guru kelas sedang menjelaskan tema di depan kelas peneliti menemukan sebagian anak masih ragu-ragu menjawab pertanyaan yang diberikan guru, ada sebagian anak yang fokus dengan mainannya sendiri, malu bergaul dengan teman-temannya, ada anak yang kurang perhatian dengan teman-temannya yang lain. Peneliti juga menemukan bahwa masih ada anak yang belum bisa membedakan benda yang mempunyai kemiripan, anak juga bertanya-tanya tentang suatu gambar dan

⁵ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014, hal 185

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak juga masih ada yang belum bisa membedakan warna dan bunyi dari suatu objek tersebut, ada juga anak-anak yang saling mengganggu sesama temannya.

Pada kenyataannya di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru tidak semua anak memiliki kemampuan berbicara yang baik. Dari 20 anak, hanya 25% atau 5 orang yang mampu berbicara dengan baik, sedangkan 75% atau 15 orang dikategorikan masih kurang dan belum jelas dalam menceritakan apa yang diinginkannya, serta cuek ketika guru menjelaskan atau bercerita di depan kelas.

Menurut peneliti, fenomena seperti inilah sebagai gambaran untuk peneliti bahwa belajar itu tidak hanya fokus di dalam kelas saja, tapi pengetahuan anak bisa bertambah dengan melakukan kegiatan karyawisata, karena dengan kegiatan karyawisata pengetahuan anak jadi bertambah seperti halnya di kelas anak masih bingung dengan tema yang diajarkan oleh guru di kelas dengan hanya memperlihatkan gambar kepada anak di kelas, dengan adanya karyawisata anak langsung melihat objek nyata dan ketika karyawisata pertanyaan anak selama ini akan terjawab dan juga anak mengungkapkan perasaannya terhadap benda yang dilihatnya, anak juga akan berpartisipasi di dalam percakapan dan anak bisa memberikan komentar terhadap apa yang dilakukannya dan temannya.

Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian anak masih ragu mengungkapkan pemikirannya
2. Masih ada anak yang tidak mau menjawab pertanyaan ketika ditanya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada anak yang bingung dengan topik yang di berikan guru
4. Masih ada anak yang bermain sendiri

Penelitian ini di lakukan di semester ganjil, menurut pengamatan peneliti materi-materi atau tema yang di semester ganjil bisa di laksanakan di luar kelas dengan metode karyawisata, tetapi guru belum melakukan karyawisata untuk tema tersebut.

Berdasarkan gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Karyawisata terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Metode Karyawisata merupakan salah satu metode yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD dengan cara mengamati dunia sesuai kenyataan yang ada secara langsung, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan benda-benda lainnya.⁶
2. Perkembangan bahasa anak usia dini adalah perkembangan yang harus dimiliki anak sebagai salah satu dari kemampuan dasar, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan bahasa

⁶ *Ibid*, hal 185

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan dengan seimbang agar memperoleh kemampuan membaca dan menulis yang optimal.⁷

Dari kutipan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan melakukan karyawisata ini dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak, karena dengan karyawisata ini anak mengamati objek secara langsung seperti hewan, tumbuhan dan benda- benda lainnya sehingga aspek perkembangan bahasa anak dapat berkembang seperti anak menerima bahasa yaitu anak akan menerima penjelasan yang diberikan oleh guru, temannya serta orang yang berada di sekitar tempat karyawisata, kemudian anak juga bisa mengungkapkan bahasa yaitu setelah anak melihat objek tempat wisata maka bahasa anak akan keluar, seperti dia bertanya, menjelaskan apa yang dia lihat dan dia mengerti, anak juga bisa berbaur dengan sekitarnya.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Penggunaan metode karyawisata
- b. Perkembangan bahasa anak
- c. Pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

⁷ Rusniah, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pela jaran 2015/2016*, Volume 5 Edisi 2, 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan penulis membuat batasan masalah sebagai berikut : pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagaimana rumusan dan pembatasan masalah yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Islam Al-Fajar Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai khasanah ilmu pengetahuan, terutama berkaitan dengan pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap perkembangan bahasa anak
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya terutama dalam pemberian

metode karyawisata yang mempengaruhi aspek perkembangan bahasa anak .

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi khasanah ilmu pengetahuan yang juga bisa dimanfaatkan sebagai referensi dan menambah wawasan bagi para pembaca serta peneliti lainnya.
- b. Sebagai salah satu sumbangan khasanah ilmu dan sumber bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.